

## ABSTRAK

**APRILIA HENING PUSPITASARI. NIM : S231608003. 2019. POLAKOMUNIKASI KELUARGA DALAM PERNIKAHAN USIA ANAK (Studi tentang Orientasi Komunikasi dan Konformitas dalam Keputusan Menikah pada Anak Perempuan di Desa Tegaldowo, Kecamatan Gunem, Kabupaten Rembang). Pembimbing I : Prof. Dr. Widodo Muktiyo, Pembimbing II : Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M. Si. Tesis. Program Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret.**

Studi penelitian terdahulu menunjukkan keputusan menikah pada usia anak kental dipengaruhi dan diatur oleh pendapat keluargaartinya anak-anak mengikuti atau memiliki kesamaan pendapat dengan anggota keluarganya. Studi ini bertujuan meneliti bagaimana proses keluarga membuat atau menyepakati keputusan menikah di usia anak dari sudut pandang komunikasi interpersonal, khususnya melihat pola komunikasi keluarga terhadap pilihan pasangan dan usia pernikahan. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Data utama diperoleh dari wawancara mendalam dan tatap muka dengan 9 keluarga yang anak perempuannya menikah pertama kali pada usia 14-17 tahun pada tahun 2014-2016. Menggunakan pendekatan teoritis pola komunikasi keluarga dengan dua dimensi konseptual yaitu orientasi komunikasi dan konformitas, hasil penelitian menunjukkan keluarga termasuk dalam tipe protektif. Pola komunikasi keluarga lebih memprioritaskan konformitas dibandingkan komunikasi. Proses komunikasi keluarga bersifat *top-down* dimana komunikasi digunakan sebagai penyampai informasi dan penegasan pilihan pasangan dan usia pernikahan serta orangtua lah yang memegang kendali dan mengambil keputusan pilihan pasangan. Keputusan pernikahan ditekankan pada penyeragaman nilai-nilai keluarga dan budaya masyarakat. Penekanan pada sikap patuh terhadap orangtua, harmonisasi terhadap kolektivitas kelompok dan penekanan terhadap *face saving* dalam membentuk tindakan memilih pasangan dan menentukan usia menikah lebih penting meskipun keterbukaan emosional juga dibicarakan namun tidak mendetail. Temuan penelitian juga mengungkapkan peran anggota keluarga sebagai individu yang paling berpengaruh menentukan tindakan memilih pasangan dan usia menikah.

Kata kunci: Komunikasi Keluarga, Pernikahan Usia Anak, Orientasi Komunikasi, Orientasi Konformitas

## ABSTRACT

**APRILIA HENING PUSPITASARI. NIM : S231608003. 2019. FAMILY COMMUNICATION PATTERNS ON CHILD MARRIAGE (Study of Communication and Conformity Orientation on Child Marriage Decision in Tegaldowo Village, Gunem District, Rembang Regency). First Counselor : Prof. Dr. Widodo Muktiyo, Second Counselor : Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M. Si. Thesis. Post-Graduate of Communication Science Program, Faculty of Social and Political Science, Sebelas Maret University.**

Previous research study has shown that the decision of child marriage is greatly influenced and regulated by family opinion, it means that the girls follow or have similar opinions with family members. This study aims to examine the process on how family create the decision of child marriage from the point of view of interpersonal communication, specifically analyze the pattern of family communication on selecting partner of life and age of marriage. The study used qualitative method with case study research designs. The main data was obtained from in-depth and face-to-face interviews with 9 families whose daughters' first marriage are 14-17 years old in 2014-2016. Using a theoretical approach to family communication patterns with two conceptual dimensions, communication and conformity orientation, the result of the study shows that the family is included in the protective type. The pattern of family communication prioritizes conformity rather than communication. The process of family communication is top-down communication where parents use communication as an affirmation of the choice of partner and age of marriage also parents are in control and make decision of partner choice. Marriage decisions are emphasized in the uniformity of family values and the culture of the community. Emphasis on obedience to parents, harmonization of group collectivity and face saving in shaping the act of choosing a partner and determining the age of marriage, are more important although freedom of opinion and emotional openness are talked about. The research findings also reveal the role of family members as the most influential individuals determining the act of choosing a partner and the age of marriage.

**Keywords:** Family Communication, Child Marriage, Communication Orientation, Conformity Orientation